BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Perusahaan

Pada bulan Januari 1966, di kota Bandung terdapat sejumlah wartawan yang kehilangan pekerjaan. Surat kabar tempat mereka bekerja harus berhenti terbit, karena terlambat memenuhi ketentuan yang mengharuskan setiap surat kabar berafiliasi dengan salah satu surat kabar yang ditentukan oleh Departemen Penerangan.

Atas dorongan Panglima Kodam VI Siliwangi (kini Kodam III Siliwangi) Ibrahim Adji pada waktu itu, wartawan-wartawan tadi menerbitkan surat kabar "Harian Angkatan Bersenjata" edisi Jawa Barat yang berafiliasi dengan Harian "Angkatan Bersenjata" (pusat) yang terbit di Jakarta. Izin rekomendasi berafiliasi dengan Harian "Angkatan Bersenjata" Pusat ini tertuang dalam Surat Keputusan Papelrada Jawa Barat Nomor 04/Papelrada/BD/1966, tertanggal 31 Januari 1966. Sedangkan izin terbit dari Deppen tertuang dalam Surat Izin Terbit (SIT) Deppen RI Nomor 021/SK/DPHM/SIT/1966.

Nomor perdana Harian "Angkatan Bersenjata" edisi Jawa Barat terbit pada 24 Maret 1966 bertepatan dengan peringatan ke-20 peristiwa heroik "Bandung Lautan Api". Namun belum genap satu tahun Harian "Angkatan Bersenjata" edisi Jawa Barat terbit, Menteri Penerangan RI mencabut peraturannya tentang keharusan berafiliasi.

Menyusul pencabutan itu, Panglima Kodam III Siliwangi HR. Darsono (pengganti Ibrahim Adji) lalu mengeluarkan surat keputusan Papelrada Jawa Barat Nomor 055/Papelrada/DB/1967, tertanggal 5 Februari 1967, tentang pelepasan afiliasi Harian "Angkatan Bersenjata Edisi Jawa Barat" dari Harian "Angkatan Bersenjata Pusat" sekaligus melepas sepenuhnya dari ketergantungan Kodam III Siliwangi. Seiring dengan keputusan ini pulalah terhitung 24 Maret 1967 nama harian "Angkatan Bersenjata" edisi Jawa Barat pun berganti nama menjadi HU. Pikiran Rakyat (juga dikenal dengan singkatan "PR") hingga saat ini.

Masa Prihatin (1967-1973)

Enam tahun pertama sejak kelahirannya 24 Maret 1966 sampai dengan 1967 merupakan masa berat dan serba sulit. Jangankan gedung kantor tempat wartawan dan karyawan bekerja dan mesin cetak untuk mencetak penerbitan koran setiap hari, mesin tik yang berharga murah sekalipun pada masa ini tidak dimiliki oleh Pikiran Rakyat. Pada masa prihatin ini, para pengelola Pikiran Rakyat kalau bekerja (membuat berita, dan lain-lain) kerap "numpang" dan meminjam peralatan kantor orang lain.

Begitu pula oplah cetak. Dalam kurun waktu itu pula oplah Pikiran Rakyat tidak pernah lebih dari 20.000 eksemplar/hari. Sedangkan tenaga kerjanya (wartawan dan non wartawan atau tata usaha) tidak lebih dari 30 orang.

Berbicara masalah honor (gaji), pada masa perintisan ini para pengelola Pikiran Rakyat benar-benar tidak mengenal dalam arti yang sebenarnya. Paling-paling kalau ada sedikit uang (bila boleh dinamakan honor) itu diperoleh dari hasil

penjualan kertas koran sisa. Maksudnya, kertas koran sisa dari percetakan dan koran yang tidak laku pada hari itu dikumpulkan setiap hari. Lalu di akhir bulan dikilo dan di jual ke tempat penampungan kertas bekas. Dari hasil penjualan inilah didapat uang lalu dibagi rata.

Namun berkat kegigihan dan keuletan yang didasari oleh jiwa idealisme para perintis kala itu, Pikiran Rakyat dengan pasti terus semakin mendapat tempat dihati para pembacanya. Melihat kenyataan ini (atas saran Menteri Penerangan RI waktu itu) bentuk badan hukum Pikiran Rakyat yang semula berupa “yayasan” dirubah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Dengan nama PT. Pikiran Rakyat terhitung 9 April 1973 dengan Akte Notaris No. 6 yang dibuat dihadapan Notaris Noezar, S. H. di Bandung. Perubahan ini lalu disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No. 7. A 5/212/10, tanggal 13 Juli 1973, yang diumumkan dalam berita negara No. 58 tanggal 20 Juli 1973 dengan Surat Ijin Terbit No. 0553/PER/2/SK/DIRJEN-PG/SIT/1973 tanggal 8 Agustus 1973.

Awal Kebangkitan

Menyusul perubahan status perusahaan dari yayasan menjadi Perseroan Terbatas (PT), Pikiran Rakyat segera menata diri. Beberapa bulan yang tersisa dari tahun 1973 dimanfaakan untuk menyamakan persepsi merancang program kerja yang terencana dan sistematis. Program kerja ini diantaranya adanya kesepakatan untuk memiliki mesin setak sendiri.

Maka pada awal tahun 1974, PT. Pikiran Rakyat mencatat peristiwa penting. Untuk pertama kalinya berhasil melengkapi diri dengan sarana

percetakan offset yang dibeli dari fasilitas PMDN dan bantuan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Mesin cetak ini mampu mencetak koran sebanyak 25.000 eksemplar/jam. Sejak tahun 1974 ini pula, HU. Pikiran Rakyat peredarannya merambah ke seluruh pelosok Jawa Barat. Padahal dalam kurun waktu 1966-1973 daerah Jawa Barat ini didominasi oleh surat kabar terbitan Jakarta.

Beberapa tahun kemudian, sejalan dengan perkembangan teknologi percetakan, mesin cetak itu dirasakan sudah perlu iganti oleh mesin baru yang lebih canggih. Pada 1985, Direksi Pikiran Rakyat memutuskan untuk mengganti mesin lama. Maka dibelilah 2 unit mesin cetak baru merk "*Ghoss Community*" yang langsung didatangkan dari Amerika Serikat. Mesin cetak ini (yang hingga kini masih digunakan) memliki kapasitas cetak sebanyak 50.000 eksemplar/jam/unit. Sedangkan sarana percetakan offset yang dibeli pada tahun 1974, kini ditempatkan di PT. Granesia Jl. Sekelimus Barat 6 Bandung (anak perusahaan PT. Pikiran Rakyat) dan masih beroperasi untuk melayani kegiatan percetakan penerbitan umum diluar Grup Pikiran Rakyat.

Menjadi Grup Pikiran Rakyat

Atas berkat Tuhan Yang Maha Esa serta kerja keras seluruh jajaran Direksi dan para staf/karyawan, pada tahun-tahun selanjutnya Pikiran Rakyat terus menunjukkan perkembangan yang mengagumkan baik dibidang finansial maupun material. Maka jika dulu PT. Pikiran Rakyat hanya memiliki satu penerbitan saja yakni HU. Pikiran Rakyat, kini telah ada sejumlah penerbitan, percetakan, radio dan Wartel (Warung Telekomunikasi) yang dimiliki dan

dikelola PT. Pikiran Rakyat Grup. Seiring dengan terdapatnya sejumlah penerbitan itu, sebutan PT. Pikiran Rakyat pun berubah menjadi **Grup Pikiran Rakyat**.

Kelompok Usaha Grup Pikiran Rakyat

A. Penerbitan Surat Kabar

1. Harian Umum Pikiran Rakyat

Alamat :

a. Redaksi : Jl. Soekarno Hatta 147 Telp. (022) 6037755 Fax. (022) 6031004 - 6002571 Bandung

b. Tata Usaha : Jl. Asia Afrika 77 Telp. (022) 4201634 - 4219194 Fax. (022) 42030632 - 4204720 Bandung

Spesifikasi :

a. Format : Surat kabar

b. Terbit : Setiap hari (termasuk Minggu)

c. Halaman : 32 halaman setiap terbit

d. Tiras : 200.000 eksemplar/hari

2. "Mitra Bisnis"

Alamat :

Redaksi/Tata Usaha : Jl. Belakang Factory No. 2B Telp. (022) 4205262 - 4205267 Bandung.

Spesifikasi :

a. Format : Tabloid

b. Terbit : Seminggu sekali (setiap hari Kamis)

c. Halaman : 16 halaman setiap terbit

d. Tiras : 40.000 eksemplar

3. Tabloid Sunda "Galura"

Alamat :

Redaksi/Tata Usaha : Jl. Belakang Factory No. 2A Telp. (022) 4203502 - 4205256 Bandung.

Spesifikasi :

a. Format : Tabloid

b. Terbit : Seminggu sekali (setiap hari Jumat)

c. Halaman : 16 halaman setiap terbit

d. Tiras : 40.000 eksemplar

4. Surat Kabar "Mitra Dialog"

Alamat :

Redaksi/Tata Usaha : Jl. R. A. Kartini No. 7 Telp. (0231) 204440 - 210241 Cirebon

Spesifikasi :

a. Format : Surat kabar

b. Terbit : Harian

c. Halaman : 8 halaman setiap terbit

d. Tiras : 40.000 eksemplar

5. Harian Umum "Galamedia"

Alamat :

Redaksi/Tata Usaha : Jl. Sekelimus Barat No. 6 Bandung Telp. (022) 7511286 Fax. (022) 7505009

Spesifikasi :

a. Format : Surat kabar
b. Terbit : Setiap hari
c. Halaman : 12 halaman setiap terbit
d. Tiras : 50.000 eksemplar

6. Surat Kabar "Priangan"

Alamat :

Redaksi/Tata Usaha : Jl. Dinding Ari Raya No. 12 Kompleks Perum Panglayungan Telp. (0265) 335300 - 331947 Fax. (0265) 335677

Spesifikasi :

a. Format : Surat kabar
b. Terbit : Seminggu 2 kali (setiap hari Rabu dan Sabtu)
c. Halaman : 8 halaman setiap terbit
d. Tiras : 30.000 eksemplar

7. Harian Umum "Fajar Banten"

Alamat :

Redaksi/Tata Usaha : Jl. Jend. Achmad Yani No. 72 Serang Telp. (0254) 216123 - 216125 Fax. (0254) 205590

Spesifikasi :

a. Format : Surat Kabar

b. Terbit : Setiap hari

c. Halaman : 8 halaman setiap terbit

d. Tiras : 20.000 eksemplar

B. Percetakan

PT. Granesia

Alamat : Jl. Sekelimus Barat No. 6 Telp. (022) 7462929 - 7569339 - 7568111 (Hunting) Bandung

Bidang Usaha : Selain mencetak penerbitan milik Grup Pikiran Rakyat juga menerima berbagai macam cetakan dari luar.

C. Radio Siaran

Radio "Mustika FM"

Alamat : BTC Lower Ground Floor 1 - 2 Jl. Dr. Djundjunan 143 Telp. (022) 6126011 - 6126014 Bandung

Frekuensi : 107.55 FM

Menempatkan posisinya sebagai radio wanita kota Bandung. Namun begitu, kaum pria bukan berarti tidak boleh mendengarkannya.

2.2. Tempat dan Kedudukan Perusahaan

Tempat dan kedudukan PT. Pikiran Rakyat di Jl. Asia Afrika No. 77 Bandung.

2.3. Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Bentuk dan badan hukum PT. Pikiran Rakyat adalah persereoan terbatas(PT).

2.4. Bidang Pekerjaan Perusahaan

Bidang pekerjaan PT. Pikiran Rakyat adalah penerbitan surat kabar yaitu HU. Pikiran Rakyat.

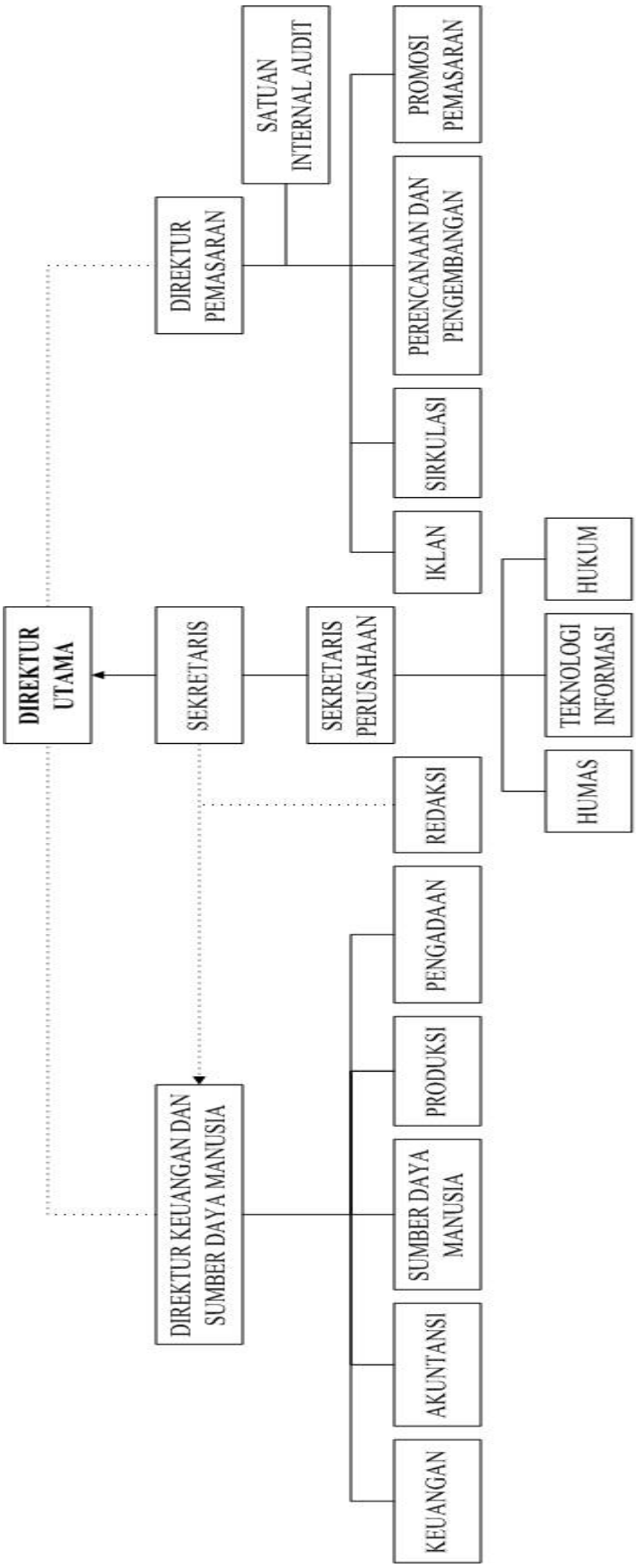
2.5. Bidang Pekerjaan Divisi/Departemen Tempat Kerja Praktek

Bidang pekerjaan divisi/departemen tempat kerja praktek di PT. Pikiran Rakyat adalah bagian teknologi informasi (TI).

2.6. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan merupakan susunan yang terdiri dari fungsi-fungsi dan hubungan-hubungan yang ada dalam suatu perusahaan yang menyatakan keseluruhan kegiatan untuk mencapai sasaran perusahaan. Disamping itu, struktur organisasi perusahaan mengemukakan adanya batas-batas dari wewenang dan tanggung jawab setiap pimpinan atas kegiatan perusahaan dan dapat mengukur prestasi setiap karyawan di dalam lingkungan kerjanya masing.

Di bawah ini adalah struktur organisasi perusahaan pada PT. Pikiran Rakyat :



Gambar 2.1. Struktur Organisasi PT. Pikiran Rakyat Bandung

2.6.1. Job Description

Job description adalah suatu pernyataan tertulis yang berisi uraian atau gambaran tentang apa saja yang harus dilakukan oleh si pemegang jabatan *(jobholder/incumbent),* bagaimana suatu pekerjaan dilakukan dan alasan-alasan mengapa pekerjaan tersebut dilakukan. Uraian tersebut berisi tentang hubungan antara suatu posisi tertentu dan posisi lainnya di dalam dan di luar organisasi dan ruang lingkup pekerjaan dimana si pemegang jabatan diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh divisi/unit kerja atau tujuan organisasi secara keseluruhan.

Berikut adalah uraian tugas (*job description*) setiap bagian yang terdapat pada PT. Pikiran Rakyat :

1. Direktur Utama

   PT. Pikiran Rakyat dipimpin oleh seorang Direktur Utama. Direktur Utama mempunyai tugas pokok untuk menyetujui permohonan dan menandatangani seluruh pengajuan dari berbagai bagian yang ada di perusahaan. Pada PT. Pikiran Rakyat, Direktur Utama membawahi dua direktur yaitu Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia dan Direktur Pemasaran.

   a. Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia

      Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia mempunyai tugas pokok untuk memimpin dan mengawasi kinerja bagian yang di bawahinya. Bagian-bagian yang dibawahi oleh direktur keuangan dan sumber daya adalah :

Keuangan

Tugasnya menyetujui dan menandatangani pencarian anggaran, menerima pembayaran iklan, menetapkan dana anggaran, menerima pembayaran sirkulasi, dan membuat laporan transaksi kas.

a. Akuntansi

Tugasnya mencatat dokumen laporan, bon, slip, dan faktur, menerima berbagai kuitansi, membuat SSP dan SPT, dan menyusun laporan keuangan.

b. Sumber Daya Manusia

Tugasnya menjamin tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas serta kompeten dalam bidang tugasnya melalui rekrutmen penempatan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia secara kompehensif dan terencana serta pengembangan organisasi sesuai kebutuhan dan menjamin terselenggaranya analisis jabatan dan evaluasi jabatan administrasi.

c. Produksi

Tugasnya menerima berita, iklan, dan lain sebagainya yang menjadi isi koran dan memproduksinya.

b. Direktur Pemasaran

Direktur Pemasaran bertugas memimpin dan mengawasi kinerja bagian yang dibawahinya yaitu bagian iklan, sirkulasi, perencanaan dan pengembangan, dan promosi pemasaran.

1. Iklan

   Tugasnya mendesain iklan dan memuat materi iklan baik iklan tunai maupun iklan kredit.

2. Sirkulasi

   Tugasnya melayani permintaan jatah agen, menerima pengembalian retur dari agen dan kolektor, dan menyerahkan Berita Acara Pengembalian Retur (BAPR) dan Bukti Penjualan Kiloan Koran (BPKK) ke bagian keuangan dan akuntansi.

3. Perencanaan dan Pengembangan

   Tugasnya menjamin tersedianya perencanaan usaha dan rencana kerja dan anggaran perusahaan, serta pengembangan usaha lain yang menunjang bisnis inti perusahaan untuk meningkatkan pendapatan dan efisien perusahaan.

4. Promosi Pemasaran

   Tugasnya menjamin penjualan koran, pengembangan pemasaran dengan melakukan riset pasar/inovasi di dalam pengembangan penjualan koran dengan harga yang kompetitif yang berorientasi kepada kebutuhan pelanggan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Pemasaran juga berkoordinasi dengan Satuan Internal Audit.

2. Sekretaris

   Sekretaris bertanggung jawab kepada Direktur Perusahaan yang membawahi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan membawahi beberapa bagian yaitu :

   a. Humas

      Tugasnya melayani aktivitas kehumasan.

   b. Teknologi Informasi

      Tugasnya menjamin pengembangan dan penerapan sistem dan teknologi informasi, tersedianya data untuk keperluan perusahaan.

   c. Hukum

      Tugasnya mewakili perusahaan dalam proses hukum.

3. Redaksi

   Redaksi pada PT. Pikiran Rakyat bersama-sama Sekretaris bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia.